

**HUBUNGAN PERILAKU 3M *PLUS* PADA IBU RUMAH
TANGGA TERHADAP KEBERADAAN LARVA *Aedes sp***



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

TATA RIZKY ASTUTI
NIM: 702020003

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2024

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN PERILAKU 3M *PLUS* PADA IBU RUMAH TANGGA TERHADAP KEBERADAAN LARVA *Aedes sp*

Dipersiapkan dan disusun oleh
Tata Rizky Astuti
NIM : 702020003

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal, 18 Januari 2024

Mengesahkan

dr. Thia Prameswarie, M.Biomed
Pembimbing Pertama

dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Liza Chairani, Sp.A., M.Kes
NBM/NIDN:1129226/0217057601

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbeneran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 18 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



(Tata Rizky Astuti)

NIM: 702020003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Dengan penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul "Hubungan Perilaku 3M Plus Pada Ibu Rumah Tangga Terhadap Keberadaan Larva *Aedes sp*" Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya:

Nama : Tata Rizky Astuti
NIM : 702020003
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy di atas kepada* FK-UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK-UM berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan diinternet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin kepada Saya, selama tetap mencantumkan nama Saya dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UM untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.
Demikianlah pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 18 Januari 2024
Yang Menyetujui.



(Tata Rizky Astuti)
NIM: 70202003

ABSTRAK

Nama : Tata Rizky Astuti

Program Studi : Kedokteran

Judul : Hubungan Perilaku 3M *Plus* pada Ibu Rumah Tangga Terhadap Keberadaan Larva *Aedes sp.*

Demam Berdarah dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. 3M *Plus* merupakan langkah yang dilakukan dalam pencegahan DBD. 3M *Plus* juga dapat mengurangi keberadaan larva. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan perilaku 3M *Plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* Penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari responden penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan instrumen kuesioner. Pada penelitian ini terdapat 40 sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *simple random sampling*. Hasil penelitian didapat perilaku 3M *Plus* paling banyak perilaku cukup sebanyak 35 responden (87,5%) dan keberadaan larva sama antara terdapat larva dan tidak terdapat larva (50%). Hasil uji statistik menggunakan uji alternatif penggabungan sel didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna perilaku 3M *Plus* terhadap keberadaan larva dengan *p value* < 0,05 ($p=1.00$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara perilaku 3M *Plus* terhadap Keberadaan Larva *Aedes sp.*

Kata Kunci: *Aedes aegypti*, Demam Berdarah Dengue, Perilaku.

ABSTRACT

Name : Tata Rizky Astuti
Study Program : Medical
Title : The Relationship between 3M Plus Behavior in Housewives and the Presence of Aedes sp Larvae.

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted through the *Aedes aegypti* mosquito. 3M Plus is a step taken to prevent dengue fever. 3M Plus can also reduce the presence of larvae. The aim of this research was to determine the relationship between 3M Plus behavior in housewives and the presence of *Aedes sp* larvae. This research is an analytical observational study with a cross sectional design using primary data from research respondents obtained through interviews with questionnaire instruments. In this study there were 40 samples that met the inclusion and exclusion criteria. This research sample was taken using a simple random sampling method. The results of the research showed that 3M Plus's behavior was the most moderate, with 35 respondents (87.5%) and the presence of larvae was the same between those with larvae and those without larvae (50%). The results of statistical tests using the cell fusion alternative test showed that there was no significant relationship between 3M Plus behavior and the presence of larvae with a p value <0.05 ($p=1.00$). So it can be concluded that there is no relationship between 3M Plus behavior and the presence of *Aedes sp* larvae.

Keywords: *Aedes aegypti*, Dengue Hemorrhagic Fever, Behavior.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan SKRIPSI dengan judul **“Hubungan perilaku 3M *plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp*”**, Shalawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada junjungan kita, nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT, yang telah memberi kehidupan dengan sejujunya keimanan;
- 2) Kedua Orang tua saya Bapak A.Sodikin dan Ibu Mismal Jumaini serta kakak saya M.Syafii Pratama dan ayuk saya Mahmudah yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
- 3) dr. Thia Prameswarie, M.Biomed selaku Pembimbing 1;
- 4) dr. Putri Rizki Amalia Badri, M.KM selaku pembimbing 2;
- 5) Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 18 Januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	3
1.4.1 Teoritis	3
1.4.2 Praktis	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Demam Berdarah Dengue	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.2 Etiologi	5
2.1.3 Epidemiologi	6
2.1.4 Vektor Penyakit	7
2.1.5 Penularan Demam Berdarah Dengue	8
2.1.6 Tempat penularan Demam Berdarah Dengue	9
2.1.7 Manifestasi klinis Demam Berdarah Dengue	9

2.1.8 Pencegahan Demam Berdarah Dengue	10
2.2 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.1 Klasifikasi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	11
2.2.2 Morfologi Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	12
2.2.3 Perilaku Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
2.2.4 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
2.2.5 Bionomik <i>Aedes aegypti</i>	17
2.2.6 Indeks Kepadatan Larva	19
2.3 Perilaku	21
2.3.1 Pengertian Perilaku	21
2.3.2 Perilaku 3M <i>Plus</i> dengan keberadaan larva nyamuk	21
2.3.3 Faktor yang mempengaruhi Perilaku	23
2.3.4 Faktor yang mempengaruhi keberadaan larva	23
2.4 Kerangka Teori	25
2.5 Hipotesis	26
BAB III METODE PELAKSANAAN	27
3.1 Jenis Penelitian:	27
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian:	27
3.2.1 Waktu Penelitian:	27
3.2.2 Tempat Penelitian:	27
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3.1 Populasi Penelitian	27
3.3.2 Sampel dan Besaran Sampel penelitian	27
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	28
3.4 Variabel Penelitian:	29
3.4.1 Variabel bebas (Variabel Independen)	29
3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)	29
3.5 Definisi Operasional:	30
3.6 Cara Pengumpulan data:	31
3.6.1 Cara Pengumpulan data	31
3.6.2 Instrumen Data	32

3.6.3	Prosedur kerja	32
3.7	Cara pengolahan dan Analisis data:	33
3.7.1	Cara Pengolahan data	33
3.7.2	Analisis data	34
3.8	Alur Penelitian:	36
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian.....	37
4.1.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
4.1.2	Analisis Univariat.....	38
4.1.3	Analisis Bivariat.....	43
4.2	Pembahasan.....	44
4.2.1	Karakteristik Responden.....	44
4.2.2	Perilaku 3M <i>Plus</i> Responden.....	45
4.2.3	Keberadaan Larva.....	47
4.2.3	Hubungan Perilaku 3M <i>Plus</i> Terhadap Keberadaan Larva.....	48
4.2.4	Nilai - Nilai Islam yang terkait kasus.....	50
4.3	Keterbatasan Penelitian.....	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Saran.....	53
 DAFTAR PUSTAKA.....		56
LAMPIRAN.....		61
BIODATA.....		82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	13
Gambar 2.2 Telur Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	15
Gambar 2.3 Larva Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
Gambar 2.4 Pupa Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	16
Gambar 2.5 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	17
Gambar 2.6 Siklus Hidup Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	19
Gambar 2.7 Kerangka Teori.....	26
Gambar 4.1 Kondisi Lingkungan.....	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Kriteria indeks kepadatan larva.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 3.2 Kriteria Indeks Kepadatan Larva.....	33
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Karakteristik Responden.....	38
Tabel 4.2 Perilaku 3M <i>Plus</i> Responden.....	39
Tabel 4.3 Kategori Perilaku 3M <i>Plus</i>	44
Tabel 4.4 Keberadaan Larva.....	44
Tabel 4.5 Jenis Larva <i>Aedes</i>	45
Tabel 4.6 Hubungan 3M <i>Plus</i> terhadap Keberadaan Larva.....	45

DAFTAR SINGKATAN

- Ae : *Aedes*
BI : *Breateau Index*
BPS : Badan Pusat Statistika
CDC : *Centers for Disease Control*
CI : *Container Index*
DBD : Demam Berdarah Dengue
HI : *House Index*
KLB : Kejadian Luar Biasa
TPA : Tempat Penampungan Air
WHO : *World Health Organization*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue. Virus ini menyebar melalui gigitan nyamuk betina dari genus *Aedes*, terutama spesies *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. DBD sering terjadi pada daerah tropis dan daerah subtropis. Penularan penyakit ini melalui penderita yang mengalami viremia, baik pada penderita simptomatik, pre-simptomatik, atau bahkan asimtomatik. Transmisi dari manusia ke nyamuk dapat terjadi selama 2 hari sebelum gejala muncul hingga 2 hari setelah demam pulih (Ferreira-de- Lima & Lima-Camara, 2018; Wilder-Smith et al., 2019).

Di tahun 2022, terdapat kasus DBD dengan total 2.809.818, yang diantaranya 1.290 merupakan kasus kematian hal ini terjadi peningkatan dua kali lipat dan kematian hampir tiga kali lipat 30 dibandingkan dengan kasus pada tahun 2021 (WHO, 2023). Di Indonesia pada tahun 2019, terdapat 138.127 kasus DBD dan angka kematian berjumlah 919 orang. Terjadi peningkatan dibandingkan dengan kasus DBD pada tahun 2018 yaitu sebanyak 65.602 kasus dan kematian 467 orang (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan hasil data penelitian yang dikumpulkan dari 34 provinsi di seluruh Indonesia tahun 2019-2021, rata-rata yang didapatkan pada tahun 2019 sebanyak (51,53%), tahun 2020 sebanyak (40,0%) dan tahun 2021 sebanyak (27,0%). Sedangkan, untuk wilayah Sumatera Selatan, didapatkan pada tahun 2019 (100,0%), tahun 2020 sebanyak (27,5%), dan tahun 2021 sebanyak (13,8%) (Zebua, Gulo, Purba, Gulo, 2023).

Pada 2019 kasus DBD di kota Palembang mencapai 667 kasus, pada 2020 terdapat 435 kasus dan 2021 terdapat 246. Berdasarkan data ini, laporan kasus DBD pada 2019-2021 mengindikasikan bahwa Palembang adalah kota bagian Sumatera Selatan yang memiliki rata-rata insidensi tertinggi berdasarkan kunjungan rawat jalan puskesmas kota Palembang. Perkembangan kasus DBD dengan rata-rata insidensi tertinggi di kota

Palembang ada pada Sako, Alang-alang Lebar, Ilir Timur I, Ilir Timur II (BPS, 2020). Angka kejadian DBD tertinggi pertama di Sako 29,1% yang diikuti Jakabaring dan Sukarami dengan angka kejadian DBD berturut - turut 22,7% dan 17% (Dinkes Kota Palembang, 2021).

Penyebaran DBD salah satunya dipengaruhi oleh peran masyarakat, maka peran kesadaran masyarakat sangat penting untuk menekan penyebaran kasus DBD, apabila terdapat perubahan perilaku masyarakat akan mengubah prevalensi DBD akan meningkat atau menurun (Suryani & Sari, 2018).

Pada penelitian sebelumnya oleh Nahdah (2013) dan Wardiman (2015) terdapat hubungan antara perilaku 3M *plus* dengan keberadaan densitas larva. Kebiasaan perilaku tidak menguras dapat meningkatkan risiko kejadian DBD, hal ini akan membuat larva nyamuk berkembang biak dan akan menetas setelah kembali tergenang air, kemudian penampungan air harus ditutup atau jika tidak ditutup akan menjadi tempat nyamuk bertelur sehingga dapat meningkatkan kejadian DBD. Faktor lainnya adalah adanya barang bekas yang tidak dimanfaatkan kembali sehingga akan menimbulkan genangan air untuk tempat nyamuk *Aedes aegypti* berkembang biak (Nendissa, 2019).

Pencegahan DBD yang paling efektif dan efisien saat ini adalah pemberantasan sarang nyamuk dengan 3M *Plus*. Dampak apabila DBD tidak dilakukan pencegahan penyakit atau diputus vektor penyebabnya akan mengakibatkan terjadinya wabah DBD. Kejadian yang akan terjadi yaitu pendarahan yang menimbulkan syok yang berujung kematian (Zebua, Gulo, Purba, Gulo, 2023). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan ada 1.236 kasus kematian akibat DBD di Indonesia pada 2022. Jumlah ini melonjak hingga 75,32% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebanyak 705 kasus kematian (Kemenkes, 2022).

Dengan uraian tersebut, penelitian tertarik untuk mengetahui hubungan perilaku 3M *Plus* terhadap keberadaan larva demam berdarah dengue di Kelurahan Sako karena Kelurahan Sako merupakan salah satu wilayah di Kota Palembang yang angka kejadian DBD nya tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini “Apakah ada hubungan perilaku 3M *plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* di Kelurahan Sako?”.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan perilaku 3M *plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* di Kelurahan Sako.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui perilaku 3M *Plus* pada ibu rumah tangga di Kelurahan Sako.
2. Untuk mengetahui keberadaan larva di Kelurahan Sako.
3. Untuk mengetahui hubungan perilaku 3M *plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp.*

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Sebagai dasar untuk mengetahui hubungan perilaku 3M *plus* pada ibu rumah tangga terhadap keberadaan larva *Aedes sp.*

1.4.2 Praktis

Untuk tenaga medis dan instansi kesehatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hubungan perilaku 3M *plus* terhadap keberadaan larva *Aedes sp.* agar dapat menjadi bahan masukan dalam menentukan kebijakan serta perencanaan kesehatan pada masyarakat untuk penanggulangan penyakit DBD.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

Nama Penelitian	Judul	Tahun	Metode penelitian	Hasil penelitian
Ilham MR., Etri G., Syafriani	Hubungan perilaku kebiasaan 3M <i>Plus</i> dengan keberadaan jentik nyamuk di Kelurahan Langgini dan Kelurahan Bangkinang Kota tahun 2021	2021	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian <i>cross sectional</i> .	Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan keberadaan jentik nyamuk di Kelurahan Langgini dan Kelurahan Bangkinang Kota.
Nahdah	Hubungan perilaku 3M <i>Plus</i> dengan densitas larva <i>Aedes aegypti</i> di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah	2013	Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian observasional yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian <i>Cross Sectional</i> .	Terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan, sikap, dan tindakan dengan keberadaan densitas larva <i>Aedes aegypti</i> di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, L.R. (2013). Pengaruh Statu Penguasaan Tempat Tinggaldan Perilaku PSN DBD Terhadap Keberadaan Jentik di Kelurahan Sekaran Kota Semarang. Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Andriawan, F. R., Kardin, L., & HN, M. R. (2022). Hubungan Antara Status Gizi dengan Derajat Infeksi Dengue Pada Pasien Demam Berdarah Dengue. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 8-15.
- Aulia, H.R., Chairil, A., Ahmad G. (2018). Hubungan pengetahuan, sikap dan perilaku petugas kebersihan dengan jumlah larva nyamuk pada tempat penampungan air di wisma atlet Jakabaring Kota Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang: Palembang.
- Azlina, A., Adrial & Anas, E. (2016). Hubungan Tindakan Pemeberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Larva Vektor DBD di Kelurahan Lubuk Buaya. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(1).
- Bestari, R., Siahaan, P. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Mahasiswa tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk(PSN) *Demam Berdarah Dengue (DBD)* Terhadap Keberadaan Jentik *Aedes aegypti*.
- BPS Sumsel. (2020). Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019, Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Palembang: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Budiman & Riyanto. 2023. *Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Selemba Medika
- Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *Mosquito species in which West Nile virus has been detected, United States, 1999- 2012*. Atlanta: *Centers for Disease Control and Prevention*. Tersedia pada: https://www.cdc.gov/westnile/resources/pdfs/mosquito_species_1999-2012.pdf.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2021). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021*. Palembang: Dinas Kesehatan Kota Palembang.

- Faradillah. (2014). Pelaksanaan 3M *Plus* Terhadap Keberadaan Larva *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan. Jurnal Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Farida. (2019). *Density Figure of Aedes Spp Larvae In Jeulunge Village Syiah Kuala*. Jurnal Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.
- Fatimah. (2022). Perbedaan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi keberadaan jentik vektor *Aedes aegypti* di Puskesmas Buntapan. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hassanudin: Makassar.
- Ferreira-de-Lima VH, Lima-Camara TN. (2018). *Natural vertical transmission of dengue virus in Aedes aegypti and Aedes albopictus: a systematic review. Parasites & vectors*. 11(1):1-8.
- FKUI. (2019). Tempat ini Favorit Nyamuk DBD Untuk Berkembang Biak. Info Sehat FKUI. <https://fk.ui.ac.id/infosehat/tempat-ini-favorit-nyamuk-dbd-untuk-berkembang-biak>.
- Hardiyanti, W. (2021). Analisis Perilaku Masyarakat Terhadap Angka Bebas Jentik dan Demam Berdarah Dengue di Kecamatan Pekanbaru Kota, Riau. Jurnal Ilmu Lingkungan. Universitas Riau. Pekanbaru. ISSN: 1724-6248.
- Heydari N, Larsen DA, Neira M, Ayala EB, Fernandez P, Adrian J, *et al.* (2017). *Household dengue preventions, interventions, expenditures, and barriers to Aedes aegypti control in Machala, Ecuador*. Int J Environ Res Public Health. 14(196):1-15.
- Ilham, M. R., Etri, G. ., & Syafriani. (2021). Hubungan Perilaku Kebiasaan 3M *Plus* dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Kelurahan Langgini dan Kelurahan Bangkinang Kota Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), 62-69.
- Indrianti. (2022). Hubungan Perilaku 3M *Plus* dengan Keberadaan Jentik Nyamuk di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang Tahun 2022. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas: Padang.
- Irfanudin. (2019). Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. RAYYANA Komunikasindo : Jakarta

- Ishak. (2018). Pengendalian vektor. Masagena Pers. Diakses pada tanggal 19 februari 2020.
- Kemenkes RI. (2017). Modul Pengendalian Demam Berdarah, Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2022). Modul Pengendalian Demam Berdarah, Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat. (2019). Upaya Pencegahan DBD dengan 3M *Plus*. Jakarta.
- Kesetyaningsih TW. (2018). *Determination of environmental factors affecting dengue incidence in Sleman District. Afcican Journal of Infection Disease*: Yogyakarta.
- Kurniati A, Fandi A, Sariyanti M, Febrianti E, Rizqoh, D. (2021). Perbandingan Tingkat Keparahan Infeksi Sekunder Virus Dengue pada Keempat Serotipe di Indonesia: *Systematic Review*. Jurnal Kesehatan Andalas. 10(1):49-57.
- Lake, W. R. R., Hadi, S. & Sutriningsih, A. (2019). Hubungan Komponen Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) pada Mahasiswa: Jakarta.
- Lutfi. 2020. Hubungan Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat Tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk. Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat. Jakarta.
- Maharani. (2021). Pengelolaan Sanitasi Toilet Umum, Pemantauan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Dan Analisa Kandungan Candida Albicans Pada Air Bak Toilet Umum Di Beberapa Pasar Tradisional Kota Medan. Di akses <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/62429>. Pada tanggal, 7 januari 2020.
- Murni, Nelfita, Risti, Mustafa H, Maksud M. (2020). Indeks Maya dan Indeks Entomologi Vektor Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Mamuju Tengah, Sulawesi Barat. Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara. 189-198.
- Nahdah et al. (2013). *Hubungan Perilaku 3M Plus dengan Densitas Larva Aedes aegypti* di Kelurahan Birobuli Selatan Kota Palu Sulawesi Tengah. *The*

Indonesia Journal of Public Health, Vol. 9, No.3.

- Nendissa, A. R. (2019). Gambaran Perilaku Pencegahan 3M *Plus* terhadap Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kayu Putih tahun 2019. *Molucc Health Journal*, Vol. 1, No. 3.
- Notoadmojo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Indones Journal Med Sci*.
- Nursalam. (2019). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Pedoman Skripsi, Thesis, dan Instrumen Penelitian Edisi 2. Metodologi.
- Oka. (2020). Hubungan Tindakan Pemberantasan Sarang Nyamuk dengan Keberadaan Jentik di Kampung Tarakak Paneh. *Jurnal Kedokteran Universitas Andalas*, Vol 1, No.3.
- Pratama., Hanifah, M., Prapanca, E.I. (2019). *Density Figure of Aedes sp in Village Syiah Kuala Subdistrict Banda Aceh*. *Jurnal Medika Veterinaria*, 13(2), 265-273.
- Puji Astuti. (2020). Hubungan Kondisi Lingkungan Fisik Terhadap Tingkat Kepadatan Larva *Aedes Sp* di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Vol 9 No 3.
- Purnama, S. G. (2017). *Buku Ajar Pengendalian Vektor*. Bali: Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana.
- Rossa AV. (2018). Hubungan Pengetahuan Sikap Perilaku Masyarakat Kelurahan Bandungrejosari Kota Malang dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti*. *Jurnal Universitas Brawijaya*, Vol 1, No.1.
- Schaefer TJ, Panda PK, Wolford RW. *Dengue Fever*. (2022). StatPearls [Internet]. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2022. Tersedia dari: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK430732/>
- Soeroso. (2020). *Perkembangan DBD Epidemiologi dan pemberantasannya di Indonesia*. Jakarta.
- Suryani, S. & Sari, D. O. (2018). Hubungan Perilaku 3M dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Lingkar Barat Kota Bengkulu. *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 3(3), 132-136.
- Thia P, Indri R, Ghina Z. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Rumah tangga dalam Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol. 4, No.1.

- Wati. (2020). Perbedaan faktor-faktor risiko yang mempengaruhi keberadaan jentik vektor dengue antara desa endemis dan sporadis Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hassanudin. Makassar.
- Wang WH, Urbina AN, Chang MR, Assavalapsakul W, Lu PL, Chen YH, *et al.* (2020). *Dengue hemorrhagic fever—a systemic literature review of current perspectives on pathogenesis, prevention and control. Journal of Microbiology, Immunology and Infection.* 53(6):963-978.
- Wardiman. (2015). Hubungan Jumlah Penghuni, Jumlah Tempat Penampungan Air dan Pelaksanaan 3M *Plus* dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes* di Kelurahan Balleangin Kecamatan Balocci. Kabupaten Pangkep. *Higiene Jurnal Kesehatan Lingkungan*, Vol.3, No.1.
- Wawan. (2020). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Wellekens K, Betrains A, De Munter P, Peetermans W. (2022). *Dengue: current state one year before WHO 2010–2020 goals. Acta Clinica Belgica.* 77(2):436- 444.
- Wilder-Smith A, Ooi EE, Horstick O, Wills B. (2019). *Dengue. The Lancet.* 393(10169):350-363
- WHO. (2023). *Geographical Expansion of Cases of Dengue and Chikungunya Beyond The Historical Areas of Transmission in The Region of The Americas.*
- Yulia, A., Diah, N. S., Ayu. R. A. (2022). Tingkat Kepadatan Jentik Nyamuk *Aedes Aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Glugur Darat. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 15., No.1.
- Zebua, R., Gulo, V. E., Purba, I., Gulo, M. J. K. (2023). Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Dengue (DBD) di Indonesia tahun 2017-2021. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, Vol. 2., No.1, Hal 129-136.